

Pelatihan Membaca Al-Qur'an dan Metode At-Tartil di Pondok Sabilul Huda

Muhammad Khorur Rozikin^{1*}, Ospa Pea Yuanita Meishanti², Muhammad Khoirul Niam³

^{1,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: ospapea@unwaha.ac.id

ABSTRACT

In Sabilul Huda's accommodation this year there were new students who came to the lodgings, most of the new students had not been able to read the Koran properly, from there after analyzing the situation the researchers had the idea of carrying out new activities for new students so they could read the Koran with the at-tartile method. This approach method for implementing community service activities includes lectures, discussions, and workshops (training). Provides additional knowledge for all students in the importance of reading Al-Qur'an and the At-tartil method. The results of this service can foster enthusiasm for the students in improving their skills in their daily needs

Keywords: *training, Reading Al-Qur'an, Attartil Method*

ABSTRAK

Dipondok sabilul huda ditahun ini ada santri yang baru yang datang dipondok kebanyakan santri baru itu balum bisa membaca al-qur'an dengan baik dari situlah setelah menganalisis situasi tersebut peneliti mempunyai ide untuk melaksanakan kegiatan baru untuk santri baru agar bisa membaca al-qur'an dengan metode at-tartil. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Memeberikan tambahan pengetahuan bagi seluruh santri-santri dalam begitu pentingnya membaca Al-Qur'an dan metode At-tartil. Hasil pengabdian dapat menumbuhkan semangat pada santri-santri dalam peningkatan keterampilan dalam kebutuhan sehari-hari

Kata Kunci: *pelatihan, Membaca Al-Qur'an, Metode Attartil*

PENDAHULUAN

Dipondok sabilul huda ditahun ini ada santri yang baru yang datang dipondok kebanyakan santri baru itu balum bisa membaca al-qur'an dengan baik dari situlah setelah menganalisis situasi tersebut peneliti mempunyai ide untuk melaksanakan kegiatan baru untuk santri baru agar bisa membaca al-qur'an dengan metode at-tartil.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah Ponpes Al-Fatih Jombang. Berdasarkan analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini untuk mitra adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan pentingnya metode at-tartil dikalangan santi ?
2. Dikarenakan ada santri baru dipondok pesantren sabilul huda dan banyak dikalangan santri tersebut belum bisa memabaca al-qur'an dengan baik.?

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan masyarakat pentingnya metode At-tartil dikalangan santi pondok pesantren?
2. Agar dikalangan santri baru bisa membaca al-qur'an disertai dengan makhroj yang fasih dan benar.?

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan sulam pita ini adalah santri-santri pondok pesantren. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga pendidikan Pondok pesantren Al-Fatih Jombang.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pemanfaatan pakaian bekas dengan kreasi sulam pita. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat membuat sulam pita untuk santri. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Berikut Tabel 1 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

Tabel 1. Rencana Solusi Permasalahan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	santri kurang mengetahui tentang pentingnya metode ini	1. Sosialisasi 2. Pengenalan
2.	Santri kurang mengetahui tentang metode bacaan Attartil	1. Sosialisasi 2. metode dan praktek
3.	Berulang-ulang dengan memper banyak latihan	1. praktek 2. tatap muka

Selanjutnya susunlah rencana kegiatan berdasarkan pendekatan metode yang digunakan.

- Langsung membaca secara mudah bacaan-bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru
- Langsung praktek secara mudah bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru.
- Pembelajaran diberikan secara bertahap dari yang termudah.
- Menerapkan sistem belajar tuntas (master learning).
- Pembelajaran yang diberikan selalu berulang-ulang dengan memper banyak latihan/drill.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyusun materi

Kegiatan ini dapat menjadi kegiatan yang bisa digunakan sebagai penerapan dalam bidang keagamaan .dan bagai mana kita bisa berguna di masa yang mendatang dengan adanya pelatihan ini kita bisa mengasah kemampuan.

2. Pelaksanaan Program

Dengan adanya penyusunan materi tentang pelatihan membaca Al-Qur'an dan metode Attartil ini dengan baik dan benar.dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Tabel 2. Kegiatan Pengabdian

No	Tanggal Kegiatan	Kegiatan
1	16/10/2020	Pembekalan dan Sosialisasi KKN-PPM 
2.	17/10/2020	Pelatihan

No	Tanggal Kegiatan	Kegiatan
		
3.	18/10/2020	Pelatihan  

SIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada dapat disimpulkan sebagai berikut .

1. Memeberikan tambahan pengetahuan bagi seluruh santri-santri dalam begitu pentingnya membaca Al-Qur'an dan metode At-tartil.
2. Menumbuhkan semangat pada santri-santri dalam peningkatan keterampilan dalam kebutuhan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian dimasyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan media belajar dalam kalangan santri pondok pesantren.perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan KKN-PPM dilaksanakan.Namun,kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan pomdok dengan baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, S., Harmianto, S., & Yuwono, P. D. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan pedagogik guru melalui pelatihan pembelajaran tematik sains menggunakan inquiry learning process dan science activity based daily life. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (1), 29-35.
- Fadhli, K., Firmansyah, K., Fitriah, K., & Lathifah, A. (2021). Pendampingan Pembelajaran Tajwid Menggunakan Media Pop-Up Book di TPQ Al-Khasanah Desa Barongsawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 5-9.
- Hidayah, N., Nashoih, A. K., Asyari, T. R., & Chumaidi, A. (2021). Sosialisai Edukasi Smartphone terhadap Anak “Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone pada Anak”. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23-26.
- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.

- Nasirudin, M., Faizah, M., Zulfa, M., & Mukarromah, S. (2021). Pendalaman Ilmu Tajwid pada Pelajar “Menjaga Generasi Islam Bangsa untuk Cerdas Membaca Al Qur’an Sesuai Tajwid”. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25-30.
- Nasrun, F. & Farriyansyah. (2018). Pendampingan model pembelajaran inovatif di sekolah dasar Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 24 (2), 671-676.
- Nisa’, K., Wahyudi, W., & Saifullah, M. (2021). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Quran dengan Metode One Day One Ayat ODOA) di SMP Islam Mbah Bolong Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-55.